



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (26 Februari 2018) ditutup menguat sebesar -65.131 poin atau -0.984% ke level 6,554.67 dengan total nilai transaksi mencapai Rp8.18 triliun.

Today Recommendation

Aksi jual investor atas saham sektor bank, coal, rokok dan konstruksi menjadi faktor IHSG turun sebesar -65.1 poin (-0.98%) disertai aksi Net Sell Asing berjumlah Rp -741.88 miliar dihari Senin membuat YTD Net Sell Asing menjadi Rp -7.66 triliun. Naiknya DJIA +1.7%, Oil +0.74%, Nikel +1.46%, Gold +0.35% & CPO +0.63% ditengah meredanya tekanan dari US 10 year yang berada dilevel 2.86% menjadi faktor IHSG kami perkirakan berpeluang rebound dalam perdagangan Selasa.

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia (GMFI). Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar US\$439,28 juta pada 2017, naik 13% dibandingkan dengan capaian perseroan pada 2016 lalu yang sebesar US\$388,66 juta. Perseroan membukukan kenaikan beban usaha yang cukup besar, yaitu US\$373,05 juta atau naik 23,8% yoy dari US\$301,29 juta. Salah satu kenaikan beban usaha yang paling besar yaitu beban pegawai yang pada 2017 sebesar US\$119,28 juta, melonjak 45,4% (yoy) dari US\$82,01 juta. Lalu disusul oleh beban subkontrak yang naik 29,6% menjadi US\$95,44 juta dan beban operasional lainnya yang naik 10,8% menjadi US\$60,27 juta. Adapun, perseroan membukukan penurunan laba bersih tahun berjalan sebesar US\$50,94 juta, turun 13,3% (yoy) dari capaian 2016 yang sebesar US\$57,74 juta.

BUY: MARK, BRPT, MEDC, INCO, TINS, ACES, ADHI, AKRA, ANTM, BKSL, CPIN, ELSA, EXCL, ISAT, JPFA, PWON, TLKM, TOTL, WSBP.

BOW: TPIA, ADRO, HRUM, PTBA, ITMG, INDY, UNTR, BBCA, BBNI, BBRI, ASII, BSDE, CTRA, SMRA, GGRM, ICBP, UNVR

Market Movers (27/02)

Rupiah, Selasa menguat di level Rp 13,660
Indeks Nikkei, Selasa menguat di poin 184
DJIA, Selasa ditutup menguat di point 399.3

IHSG	MNC 36
6,554.67	376.37
-65.131 (-0.984%)	-6.20 (-1.62%)
26/02/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -741.21
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -8,108.1

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	12,563
Value (billion Rp)	8,162
Market Cap.	7,291
Average PE	15.4
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,521-6,595
USD/IDR Daily Range	13,610-13,680

GLOBAL MARKET (26/02)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,709	+399.3	+1.6
NASDAQ	7,421	+84.01	+1.2
NIKKEI	22,153.63	+260.85	+1.19
HSEI	31,498.60	+231.43	+0.74
STI	3,555.85	+22.63	+0.64

COMMODITIES PRICE (26/02)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	64.01	+0.47	+0.74
Batubara US/ton	83.5	-3.5	-4.02
Emas US/oz	1,335	+4.7	+0.35
Nikel US/ton	13,993	+200	+1.46
Timah US/ton	21,572.5	-5	-0.07
Copper US/Pound	3.20	-0.0105	-0.33
CPO RM/ Mton	2,540	+16	+0.63

COMPANY LATEST

PT Nusantara Infrastructure (META). Keuntungan perseroan tergerus 59,63% pada periode 2017 meski berhasil mencatatkan kenaikan pendapatan usaha dan penjualan secara *yoy*. Perseroan membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp38,70 miliar pada 2017. Jumlah tersebut turun 59,63% dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp95,88 miliar. Sebenarnya, perseroan berhasil membukukan kenaikan pendapatan usaha dan penjualan 8,21% secara *yoy* dari Rp687,83 miliar pada 2016 menjadi Rp744,34 miliar pada 2017. Namun, pendapatan konstruksi perseroan anjlok dari Rp298,99 miliar pada 2016 menjadi Rp47,66 miliar pada tahun lalu. Dengan demikian, total pendapatan dan penjualan perseroan turun 19,74% secara *yoy* dari Rp986,3 miliar pada 2016 menjadi Rp792,01 miliar pada 2017. Adapun beban keuangan perseroan naik 27,55% atau 50,35 miliar dari 2016 ke 2017. Tercatat, beban keuangan naik dari Rp182,72 miliar menjadi Rp233,07 miliar.

PT Garuda Indonesia (GIAA). Perseroan mencetak rugi bersih sepanjang 2017 sebesar US\$67,6 juta. Kondisi itu berbalik dari raihan laba bersih sebesar US\$9,36 juta pada 2016. Pada 2017, kerugian yang dibukukan perseroan sebesar US\$67,6 juta belum memperhitungkan extraordinary item. Dengan memperhitungkan extraordinary item, rugi perseroan mencapai US\$213,4 juta atau membengkak lebih dari tiga kali lipat. Tahun lalu, perseroan meraup pendapatan sebesar US\$4,2 miliar atau naik 8,1% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

PT Indo Tambangraya Megah (ITMG). Perseroan mencetak pendapatan bersih US\$1,68 miliar hingga periode 31 Desember 2017 naik dibandingkan pendapatan bersih US\$1,36 miliar di periode yang sama tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai US\$252,60 juta naik 93,2% dari laba US\$130,70 juta di tahun sebelumnya.

PT Samindo Resources Tbk (MYOH). Perseroan memperoleh pendapatan 2017 senilai US\$190 juta atau cenderung mirip seperti pencapaian 2016 senilai US\$190,11 juta. Perseroan memiliki dua kontrak aktif di tambang Kideco dan Bayan. Pemandahan OB di Bayan baru mencapai 2,5 juta ton dan produksi batu bara sejumlah 200.000-an ton sehingga mayoritas produksi berasal dari Kideco. Atas pencapaian operasional tersebut, perseroan diperkirakan mengantongi pendapatan senilai US\$190 juta pada 2017. Jumlah itu sedikit menurun dari pencapaian 2017 sebesar US\$190,11 juta. Sekitar 70% pendapatan perseroan pada 2017 disumbang oleh SIMS Jaya Kaltim, dan 30% lainnya dari Samindo Utama Kaltim serta Transindo Murni Perkasa. Adapun, kontribusi Mintec Abadi masih terbilang kecil.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
BUMI	903	7.2	AISA	512	6.3	TAXI	15	28.8	CITA	-120	-16.2
MYRX	866	6.9	BBCA	459	5.6	IKAI	88	25.0	TRUS	-38	-11.2
TRAM	842	6.7	BBRI	367	4.5	MEGA	530	19.7	AGRS	-75	-10.9
AISA	743	5.9	TLKM	345	4.2	ESSA	46	15.8	SULI	-23	-10.6
ELTY	690	5.5	TRAM	333	4.1	BPFI	100	15.4	BGTG	-13	-8.7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2650	30	2575	2695	BUY	BSDE	1750	-20	1708	1813	BOW
TPIA	6200	-50	6000	6450	BOW	PPRO	187	-1	180	195	BOW
INFRASTRUKTUR						PTPP	3120	-20	3040	3220	BOW
INDY	4220	-50	4080	4410	BOW	PWON	655	0	625	685	BOW
JSMR	5275	-150	5050	5650	BOW	SMRA	1105	-5	1078	1138	BOW
TLKM	4030	0	3970	4090	BOW	WIKA	1900	-10	1845	1965	BOW
PERTANIAN						WSKT	2790	-60	2670	2970	BOW
AALI	13975	200	13500	14250	BUY	INDUSTRI LAINNYA					
LSIP	1375	15	1330	1405	BUY	ASII	8100	-100	7888	8413	BOW
SSMS	1455	0	1433	1478	BOW	KEUANGAN					
PERTAMBANGAN						AGRO	555	0	540	570	BOW
ADRO	2390	-90	2270	2600	BOW	BBCA	23525	-725	22800	24975	BOW
ITMG	31475	-225	30388	32788	BOW	BBNI	9825	-25	9650	10025	BOW
MEDC	1480	5	1373	1583	BUY	BBRI	3740	-50	3675	3855	BOW
PTBA	3240	-160	3020	3620	BOW	BBTN	3670	-80	3515	3905	BOW
BARANG KONSUMSI						BJTM	790	5	773	803	BUY
GGRM	79075	-2325	76375	84100	BOW	BMRI	8300	-250	7975	8875	BOW
INDF	7550	-75	7400	7775	BOW	BNII	292	-4	285	303	BOW
COMPANY GROUP						PNBN	1275	-60	1208	1403	BOW
BHIT	122	-3	109	139	BOW	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BMTR	625	10	448	793	BUY	AKRA	6025	100	5675	6275	BUY
MNCN	1500	-40	1070	1970	BOW	LINK	5500	-75	5388	5688	BOW
BABP	52	-1	50	56	BOW	MAPI	7450	-25	7275	7650	BOW
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW	UNTR	36600	-400	35525	38075	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1300	1300	605	695	BUY						
MSKY	795	-5	783	813	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
Tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
Khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat
10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.